

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data serta pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar Biologi yang diajarkan dengan model pembelajaran *mind mapping* lebih tinggi atau lebih baik dibandingkan hasil belajar Biologi yang diajarkan dengan model pembelajaran ekspositori pada siswa SMU Negeri 1 Binjai.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Biologi yang memiliki gaya belajar visual dibandingkan hasil belajar Biologi yang memiliki gaya belajar kinestetik
3. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan gaya belajar siswa dalam mempengaruhi hasil belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Binjai.

B. Implikasi

1. **Hasil Belajar Biologi Siswa dengan Model Pembelajaran *mind mapping* Lebih Baik Dibandingkan dengan Menggunakan Model Pembelajaran ekspositori Siswa Kelas XI Sma Negeri 1 Binjai**

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *mind mapping* memiliki hasil belajar yang lebih tinggi

dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran ekspositori.

Kesiapan guru dalam mengelola pembelajaran dengan kedua model pembelajaran tersebut tidaklah kalah penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa, karena setiap guru memiliki gaya mengajar yang berbeda. Idealnya, setiap guru memiliki kompetensi untuk membawakan pembelajaran dengan berbagai model. Namun kenyataannya, masih banyak guru memiliki kesiapan yang kurang memadai untuk membawakan setiap model pembelajaran. Guru lebih membawakan pembelajaran berdasarkan kecenderungan dirinya, sehingga hasil pembelajaran yang diharapkan tidak tercapai secara maksimal.

Dalam model pembelajaran *mind mapping*, dibutuhkan keterampilan lebih tinggi dalam mengelolanya, misalnya agar siswa dapat menampilkan kegiatan memberikan informasi dan mendapatkan informasi dengan baik, guru harus membimbing secara aktif dan tidak dapat menyerahkan seluruh persiapan kepada siswa karena bagi siswa, kegiatan memberikan informasi dan mendapatkan informasi bukanlah sesuatu yang mudah dilakukan karena harus memiliki kesiapan terlebih dahulu. Pengelolaan model pembelajaran ekspositori tidak serumit pengelolaan pada model pembelajaran *mind mapping*. Kegiatan berpusat pada guru sebagai sumber informasi menjadikan aktifitas siswa fokus hanya pada guru sehingga kurang banyak beraktifitas dan aktif dalam pembelajaran. Karena itu penelitian ini bisa dijadikan masukan bagi guru ketika ingin memberikan model pembelajaran *mind mapping* perlu persiapan yang matang, materi, alokasi

waktu, perlengkapan, dan juga kesiapan siswa berupa keterampilan membuat *mind map* yang sebelumnya harus sudah dilatih kepada mereka.

2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Biologi yang memiliki gaya belajar visual dibandingkan hasil belajar Biologi yang memiliki gaya belajar kinestetik

Hasil penelitian tidak menunjukkan bahwa gaya belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar Biologi. Siswa dengan gaya belajar visual secara rata-rata memang mempunyai hasil belajar Biologi lebih baik atau lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik, namun hal ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini mungkin dikarenakan karakteristik model pembelajaran *mindmapping* sendiri yang memang menggunakan asosiasi visual untuk meningkatkan ingatan yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan ini sangat menguntungkan siswa yang memiliki gaya belajar visual, sementara untuk siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik juga juga diuntungkan dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* ini yaitu dengan semakin meningkatnya kemampuan mengingat seiring dengan seberapa aktif siswa membuat *mind map* secara detil. Jadi bisa disimpulkan siswa yang memiliki gaya belajar visual dan siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik sama-sama diuntungkan dengan model pembelajaran *mind mapping* ini. hal ini mungkin yang menjadi alasan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang memiliki gaya belajar visual dan siswa yang memiliki gaya belajar

kinestetik. hal ini membuktikan bahwa tidak selamanya siswa memiliki gaya belajar yang berbeda maka hasil belajarnya pun akan berbeda pula, masih banyak meskipun demikian, perlu disadari memang gaya belajar bukanlah satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. faktor-faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar, bisa jadi karakteristik siswa seperti minat, motivasi juga lebih mempengaruhi dibandingkan gaya belajar. oleh karena itu hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru mata pelajaran biologi dan juga peneliti lainnya untuk bisa memperhatikan faktor-faktor lain itu sehingga materi yang disampaikan dapat diterima siswa dengan baik dan optimal dalam tujuan meningkatkan hasil belajarnya.

3. Interaksi Antara Model Pembelajaran dan gaya belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat tidak ada interaksi antara model pembelajaran dengan gaya belajar siswa. hal ini mungkin dikarenakan pada perhitungan sebelumnya ternyata tidak ada perbedaan hasil belajar yang signifikan pada siswa yang memiliki gaya belajar visual dengan siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik. Maka hal ini menyebabkan tidak adanya interaksi antara model pembelajaran dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar biologi siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan beserta implikasinya, maka ada beberapa hal yang perlu disarankan, yaitu:

1. Durasi penelitian sebanyak 3 kali 2x45 menit dirasa kurang cukup untuk melakukan semua perlakuan dalam penelitian, hendaknya waktu ditambah lagi.
2. Guru biologi diharapkan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memilih maupun menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materi yang harus disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan karakteristik siswa.
3. Hendaknya seorang guru selalu berusaha secara aktif menciptakan model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa, dan mengadakan evaluasi terhadap keefektifan model pembelajaran tersebut. Dengan dilakukannya evaluasi tersebut, maka guru lebih mudah untuk mendesain pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.
4. Pelajaran biologi merupakan pelajaran yang tak terlepas dari hafalan, maka disarankan bagi guru Biologi lebih menguasai terlebih dahulu inti dari pelajaran tersebut dengan membuat desain yang menggugah keaktifan siswa dalam memahami pembelajaran biologi sehingga Biologi dapat diaplikasikan dalam kesehariannya baik di sekolah maupun di luar sekolah.
5. Penelitian ini sangat perlu ditindaklanjuti untuk setiap jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan pada sampel yang lebih luas serta variabel penelitian yang berbeda.